

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMK 3 MUHAMMADIYAH PEKANBARU

Ririn Wira Pujita¹, Gimin², Jumili Arianto³

^{1,2,3}FKIP Universitas Riau

ririn.wira1048@student.unri.ac.id¹

gimin@lecturer.unri.ac.id², jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³

ABSTRACT

This research is motivated by low interest in learning due to internal and external factors, internal factors are from oneself and external factors are due to the environment, teachers' low pedagogical competence. The aim of this research is to find out whether there is an influence of teacher pedagogical competence on students' interest in learning in Pekanbaru Muhammadiyah 3 Vocational High School. The benefit of this research is how teacher pedagogical competence influences students' interest in learning at Muhammadiyah Vocational High School 3 Pekanbaru. The benefit of the research is that it can find out how pedagogical competence influences students' interest in learning at Muhammadiyah Vocational High School 3 Pekanbaru. This research method is descriptive quantitative research, the instruments in this research are questionnaires and documentation. The sample for this research was eleventh grade students at Muhammadiyah 3 Pekanbaru Vocational High School. The sampling technique is the "Proportional Random Sampling" technique. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that from the data that has been obtained, there is an influence between the two variables and it can be stated that the alternative hypothesis is accepted, namely: "There is an influence of teacher pedagogical competence on students' interest in learning at Muhammadiyah 3 Pekanbaru Vocational High School, and with automatically the null hypothesis is accepted.

Keyword : influence of competence, pedagogy, interest to learn

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar karena faktor internal dan eksternal, faktor internal dari diri sendiri dan faktor eksternal karena lingkungan, rendahnya kompetensi pedagogik guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Manfaat penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik guru mempengaruhi minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Manfaat penelitian adalah dapat mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik mempengaruhi minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif

kuantitatif, instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Teknik pengambilan sampelnya adalah teknik “*Proportional Random Sampling*”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari data yang telah diperoleh terdapat pengaruh antara kedua variabel dan dapat dinyatakan hipotesis alternatif diterima yaitu: “Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru, dan dengan otomatis hipotesis nol diterima.

Kata Kunci : pengaruh kompetensi, pedagogik, minat belajar

A. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan maka diperlukan peranan seorang guru untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan penerapan sistem belajar yang tepat. Salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan adanya penerapan sistem pembelajaran yang tepat (Harahap, 2021).

Peran guru sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan hal ini senada dengan pendapat Prihatini. Menurut Prihatini dkk, ia menyatakan dunia pendidikan keberadaan seorang guru memiliki peran dan fungsi bagian dari proses belajar mengajar, baik di dalam jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia salah satunya agar eksistensinya guru (Prihartini, 2019).

Kompetensi Pedagogik menurut Habibullah dalam Peraturan

Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Habibullah, 2012).

Dalam kompetensi pedagogik maka diperlukan penguasaan kompetensi, penguasaan kompetensi tersebut adalah bagaimana seorang guru menguasai karakteristik peserta didik dari berbagai aspek, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang diajar sesuai pelajaran yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan TIK dalam kepentingan belajar, mengembangkan potensi peserta

didik untuk mengaktualisasi potensinya, berkomunikasi dengan baik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi hasil belajar, memanfaatkan penilaian dan evaluasi demi kepentingan pembelajaran, melakukan refleksi pembelajaran (Sadulloh, 2007).

Minat belajar adalah perasaan suka dalam Belajar (Rahmi, 2020). Menurut Marti'n, minat belajar adalah perasaan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu pelajaran apakah pelajaran itu didapatkan melalui pengalaman maupun dari latih, minat belajar bisa dilihat melalui beberapa gejala yaitu gairah, melakukan hal yang disukai seperti mencari pengetahuan dan pengalaman di bidang pelajaran. Minat belajar yang kurang maka siswa akan merasa malas belajar sehingga akan berdampak pada siswa yang kurang optimal (Wicaksono, 2019).

Siswa dengan minat yang tinggi pada suatu mata pelajaran tertentu akan mendorong dirinya untuk mengetahui secara mendalam materi pelajaran yang didapatnya. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap pelajaran, sudah tentu akan selalu berupaya untuk memperbaiki hasil belajarnya. Siswa tersebut akan

aktif bertanya jika menemukan kesulitan dalam memahami pelajaran. Sebaliknya, seorang siswa yang memiliki minat yang rendah pada pelajaran, akan mengikuti proses kegiatan belajar dengan kurang aktif dan akan berdampak pada hasil belajar yang diperolehnya. Dengan demikian, siswa dengan minat belajar yang tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih baik daripada siswa yang minat belajarnya rendah.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran terkait pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Menurut Proyek Pembinaan Pendidikan Guru (P3G) Departemen Pendidikan Nasional, kompetensi pedagogik guru meliputi: (1). Kemampuan menguasai bahan ajar, (2). Kemampuan mengelola program belajar mengajar, (3). Kemampuan mengelola kelas, (4). Kemampuan menggunakan model, media, dan sumber belajar, (5). Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan, (6). Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, (7). Kemampuan menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran, (8).

Kemampuan mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan konseling, (9). Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan, dan (10). Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan pengajaran (Zulkifli, 2014).

Menurut Sutermeister, dari keempat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru maka kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi yang sangat penting dan harus dimiliki oleh guru tanpa mengabaikan tiga kompetensi lainnya. Untuk mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran yang maksimal, seorang guru harus menciptakan proses pembelajaran yang bermakna untuk siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, menguasai bahan/materi pembelajaran, mampu mengelola kelas serta menggunakan metode dan model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk menyerap materi pembelajaran. Hal ini hanya mungkin terjadi apabila guru sudah memiliki kompetensi pedagogik (Riduan, 2013).

Guru terdiri dari guru Pegawai negeri sipil (PNS), guru Tetap (swasta), dan guru honorer. Guru PNS mendapatkan kompetensi pedagogik dari berbagai sertifikasi. Namun dalam kenyataannya banyak guru yang belum melakukan sertifikasi, sehingga belum sepenuhnya mampu menerapkan kompetensi pedagogik di dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat dari masih minimnya menggunakan strategi, media, metode, dan model pembelajaran yang inovatif serta masih banyaknya guru yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional dengan metode ceramah. Akibatnya dapat menimbulkan kebosanan kepada siswa sehingga minat belajar siswa menjadi berkurang (Mulyasa, 2004).

Beberapa permasalahan mengenai hal tersebut, yaitu disebabkan karena belum maksimalnya kompetensi pedagogik guru dalam memahami peserta didik di dalam kelas, guru sulit menyesuaikan model pembelajaran yang dipakai dengan tingkah laku peserta didik dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Guru tersebut masih menggunakan metode-metode itu saja, dan juga guru

tersebut tidak bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa, yang sudah seharusnya menjadi tugas dari seorang guru. Hal tersebutlah yang kemudian dirasa kurang, sehingga berdampak pada minat belajar siswa, dimana ketertarikan dan perhatian dalam belajar kurang. Siswa selalu keluar masuk kelas saat proses pembelajaran karena tidak tertarik dengan model pembelajaran didalam kelas, siswa sering lupa dalam menyelesaikan tugas sekolah. Dari hal tersebutlah yang bisa berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan berdampak pula pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas peneliti berasumsi bahwa minat belajar siswa di sekolah ini masih minim, masih ada siswa yang keluar kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, dikarenakan guru yang mengajar di kelas kurang memahami karakteristik siswa di dalam kelas dan keterbatasan guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa hal ini didasari pada peneliti melakukan prariset pada tanggal 9 Juli 2021 pada pukul 09.00

WIB di SMK Muhammadiyah 3 Terpadu Pekanbaru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiyono penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan dimulai dengan menggunakan angka. Penelitian ini menggambarkan hasil pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa di SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru (Abdullah, 2022).

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru dan waktu penelitian dilaksanakan yaitu pada bulan Februari sampai bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru, yang berjumlah sebanyak 246 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah merujuk pendapat Suharimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Maka disini peneliti akan mengambil 25% maka dari jumlah populasi yaitu 62 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik

proportional random sampling (Arikunto, 2014). Adapun teknik pengambilan data menggunakan dua metode yaitu kuisisioner dan dokumentasi. Setiap pertanyaan mempunyai empat alternatif jawaban yaitu:

- 1) Sangat Setuju (SS)
- 2) Setuju (S)
- 3) Kurang Setuju (KS)
- 4) Tidak Setuju (TS)

Cara yang dipakai untuk mengolah angka-angka hasil perhitungan adalah dengan menggunakan tolak ukur. Adapun tolak ukur untuk melihat pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa di SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru adalah sebagai berikut:

- a. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75,01% - 100% = "Sangat Setuju"
- b. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50,01% - 75,00% = "Setuju"
- c. Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25,01% - 50,00% = "Kurang Setuju"
- d. Apabila responden menjawab

sangat sering + sering berada pada rentang 0,00% - 25,00% = "Tidak Setuju" (Arikunto, 2014)

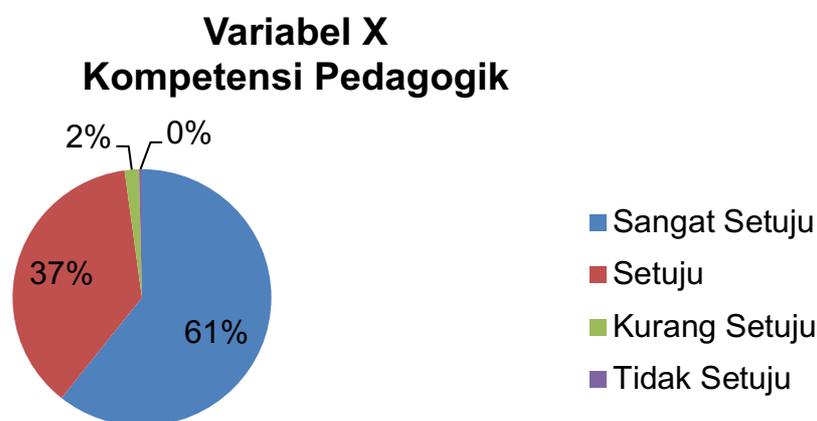
Artinya, setelah menemukan angka-angka presentase selanjutnya dapat menjadi tolak ukur dari pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa di SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru dengan hasil yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan tidak baik. Karena jenis data yang digunakan merupakan data skala interval maka teknik analisis data untuk melihat Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK 3 Muhammadiyah Pekanbaru dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS versi 16. Analisis regresi adalah metode yang digunakan untuk menentukan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam analisis ini, variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi sederhana digunakan ketika hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat dalam persamaan regresi. Model ini dipilih untuk mengukur

seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

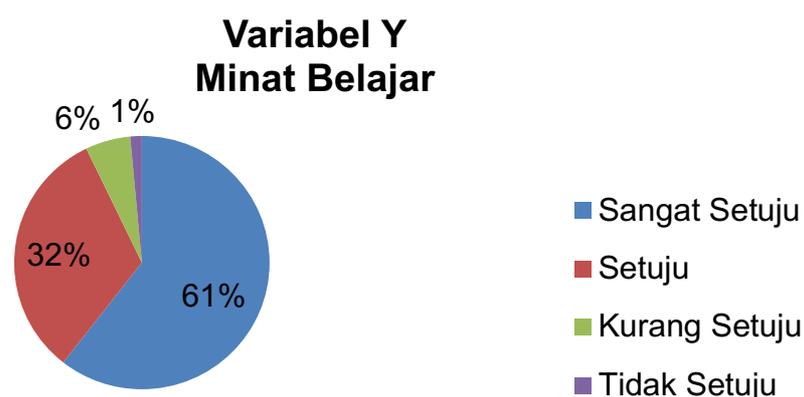
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3

Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan observasi terlebih dahulu, dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data melalui angket untuk memperoleh data terkait penelitian ini. Peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa. Data dan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut ;



Gambar 1. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kompetensi Pedagogik



Gambar 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar

Dalam melakukan penyusunan sampel beserta jawaban responden terdapat berbagai variasi jawaban

pada indikator memberikan masukan kepada peserta didik dalam pengajaran dinyatakan kurang setuju

hal ini merujuk pada guru sudah maksimal menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, indikator lainnya tidak ada perasaan bosan seimbang kurang setuju dan tidak setuju hal ini merujuk pada kurangnya ketertarikan terhadap minat belajar pada pelajaran tertentu, indikator lainnya tidak ada paksaan dalam belajar adalah kurang setuju hal ini merujuk pada keinginan yang lemah terhadap minat belajar, indikator lainnya pada antusias dalam mengikuti pembelajaran adalah kurang setuju hal ini merujuk pada keinginan yang rendah dalam minat belajar, indikator lainnya yaitu memiliki sumber belajar yang relevan adalah kurang setuju hal ini merujuk pada faktor ekstrinsik yaitu sarana prasarana yang kurang memadai, indikator lainnya yaitu aktif bertanya kurang setuju hal ini merujuk siswa malu untuk bertanya, indikator lainnya yaitu aktif menjawab pertanyaan dari guru dan teman-teman kurang setuju lainnya hal ini merujuk karena malu untuk menjawab pertanyaan dengan ragu apakah jawaban benar atau salah, indikator lainnya yaitu hadir saat pembelajaran hal ini merujuk pada kurangnya menaati peraturan, dan indikator terakhir yaitu

mendengarkan penjelasan guru kurang setuju merujuk pada kurangnya keinginan pada pelajaran tertentu.

Minat belajar memiliki bervariasi apakah minatnya seorang siswa dikatakan tinggi atau tidak dilihat dari berbagai indikator minat belajar, indikator minat belajar adalah adanya seseorang tertarik dalam belajar, adanya perhatian dalam belajar, motivasi dalam belajar, dan pengetahuan. Semakin besar partisipasi dalam belajar maka seorang siswa akan tertarik juga dalam mengikuti pembelajaran. Minat bukan hanya sekedar ikut berpartisipasi dalam belajar minat belajar bisa tergambarkan dalam bentuk apakah seseorang merasakan senang atau tidak atau seseorang mudah sekali bosan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan penulis dengan berbantuan aplikasi *IBM SPSS For Windows Versi 20.0* menyatakan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel serta layak digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Kemudian pada uji *Sample Test* yang telah dilakukan dinyatakan bahwa varian data adalah dapat teruji, dan pada uji normalitas

juga dinyatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji f diketahui bahwa terdapat kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru kurang berpengaruh. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji f sebesar 11,750 dan f_{tabel} adalah 4,01 pada taraf signifikansi 5% yang berarti f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} jadi H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dengan koefisien determinasi “sebesar 16,4% yang berdasarkan ukuran korelasi dapat dinyatakan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru berpengaruh”. Koefisien determinan tersebut juga kurang berarti bahwa pengaruh yang ditimbulkan bernilai positif, artinya jika semakin tinggi nilai kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

Sedangkan 83,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti bakat, motivasi, kedisiplinan dan lain sebagainya. Hal tersebut sejalan dengan persamaan regresi yang telah diperoleh, yaitu $Y = 34,$

$956 + 0,494X$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstantanya sebesar 34,956 yang memiliki arti bahwa nilai koefisien pada variabel minat belajar adalah sebesar 34,956 dan nilai koefisien regresi pada variabel proses pembelajaran adalah sebesar 0,494. Secara sistematis dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap penambahan 1% nilai proses pembelajaran maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,494. Kemudian nilai positif (0,494) yang terdapat pada koefisien variabel kompetensi pedagogik guru menjelaskan bahwa arah hubungan antara proses minat belajar siswa adalah pengaruh kearah yang positif. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Dalam arti lain menerima Hipotesis alternatif (H_a) yaitu: Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru, dan menolak Hipotesis nol (H_0) yaitu: Tidak terdapat pengaruh antara

kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa indikator tahap awal proses pembelajaran berada pada kriteria sangat baik, sedangkan pada tahap inti, kompetensi pedagogik guru masuk dalam kriteria kurang baik, dan pada tahap akhir proses pembelajaran berada pada kriteria baik. Secara keseluruhan, dari ketiga indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru berada pada kriteria sangat baik. Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru tergolong rendah. Dari total 62 responden, sebanyak 40 responden atau 83% siswa memiliki minat belajar yang rendah. Berdasarkan data penelitian ini, diketahui bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya minat belajar adalah kurangnya variasi dalam model pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan pedagogik dengan menciptakan

kenyamanan selama proses pembelajaran. Hal ini akan membuat siswa lebih bersemangat dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yang pada gilirannya akan meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, siswa juga perlu berperan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif selama pembelajaran berlangsung agar tercipta lingkungan yang demokratis dan materi pelajaran dapat terserap dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosliana Nasution dan Deny Setiawan dengan judul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMAN 10 Medan". Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa siswa akan semakin berminat mengikuti pelajaran jika guru memiliki kompetensi pedagogik yang baik, seperti menguasai materi dengan baik, mengembangkan media dan model pembelajaran yang inovatif, menciptakan suasana belajar yang nyaman, serta melakukan evaluasi dengan baik dan lain sebagainya. (Nasution, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan konsep yang dikemukakan oleh Habibullah yang menyatakan bahwa kompetensi

pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya (Habibullah, 2012).

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan dari data yang diperoleh melalui angket yang telah dianalisis bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang telah dirumuskan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. Dengan demikian, hipotesis nol diterima.

Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,750 dengan tingkat signifikansi 0,00. Oleh karena tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ maka distribusi data yang diperoleh tidak mengikuti bentuk linier secara otomatis H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kemudian berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 34,956 + 0,494X$. Hal ini berarti setiap terjadi penambahan satu pada variabel X (kompetensi pedagogik guru), maka terjadi kenaikan pada variabel Y (Minat belajar siswa) sebesar 34,956.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. dkk. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Habibullah, A. (2012). Kompetensi Pedagogik Guru. *Edukasi. Journal Education*, 10(3).
- Harahap, S. A. , D. D. , & P. E. (2021). Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1825–1836.
- Mulyasa, E. (2004). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, R. , & S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PPKn Terhadap Minat Belajar Siswa. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(3), 59–64.

- Prihartini, Y. , B. W. , H. N. , & D. M. R. (2019). Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 19(2), 79–88.
- Rahmi, I. , N. N. , & F. M. (2020). Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 197–206.
- Riduan. (2013). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. CV Alfabeta.
- Sadulloh, U. dkk. (2007). *PEDAGOGIK. CIPTA UTAMA*.
- Wicaksono, L. , & P. P. (2019). Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(7), 425–436.
- Zulkifli, Z. (2014). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Sma Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 14(2).